

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “Pola Komunikasi Dalam Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada Lingkungan Pertemanan Mahasiswa di Kota Bandung.”, maka peneliti menarik kesimpulan.

1. Proses Komunikasi Dalam Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada Lingkungan Pertemanan Mahasiswa dapat diketahui dari tiga komponen yaitu pesan, komunikator dan komunikan, dan efek. Pesan yang terdapat dalam penggunaan gaya bahasa sindiran merupakan pesan yang mengandung Gaya Bahasa Sindiran dengan tujuan tertentu, kemudian Komunikator dan komunikan terlibat dalam penggunaan Gaya Bahasa Sindiran yang saling mempengaruhi, dan Efek dapat diketahui melalui dampak-dampak dari kegiatan komunikasi atau penggunaan Gaya Bahasa Sindiran.
2. Hambatan Komunikasi Dalam Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada Lingkungan Pertemanan Mahasiswa dapat diketahui dari tiga komponen, yaitu Hambatan psikologis, semantis, dan ekologis. Dimana hambatan psikologis komunikator mengalami gangguan dalam penyampaian pesan disebabkan oleh faktor yang berhubungan dengan masalah tekanan hingga penyampaian pesannya tidak jelas, hambatan psikologis komunikan ialah berprasangka buruk terkait pesan yang diterima. Hambatan semantis pada Gaya Bahasa Sindiran adanya kurang pengertian pada kata atau kalimat

yang dibentuk menjadi pesan yang membuat timbulnya kesalah pahaman. Dan hambatan ekologis merupakan hambatan yang terdiri dari hubungan langsung lingkungan dalam penggunaan gaya bahasa sindiran.

3. Bentuk Gaya Bahasa Sindiran Pada Lingkungan Pertemanan Mahasiswa memiliki bentuk yang beragam mencakup sarkasme, sinisme, ironi, satire, dan innuide, penggunaannya pun terkadang digabungkan menjadi satu bentuk dengan makna yang berbeda tujuannya memperingati keperilakuan individu sekaligus memberikan sindiran.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sesuai dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung.

Peneliti berharap bahwa dengan tujuan menggunakan Gaya Bahasa Sindiran yang dilakukan tidak hanya untuk mengolok tetapi juga membantu seseorang dalam membangun sebuah motivasi yang dibutuhkan. Serta seseorang yang memaknai Gaya Bahasa Sindiran dapat mempertimbangkan apakah maknanya mengandung unsur positif dan negative.

Untuk Universitas, peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang yang serupa dan bisa dijadikan sebagai penelitian terdahulu. Dan melakukan penelitian yang lebih dalam tentang seputar penggunaan Gaya Bahasa Sindiran.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti harap perhatikan lagi penelitian terdahulu yang diambil termasuk penelitian ini dalam hal kajian yang dirasa

kurang dan validitas yang kurang dalam. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebaik-baiknya dan tidak disalahgunakan sebagai penelitian yang sama persis bagi penelitian berikutnya.